

KKN SANGASANGA DALAM

# *Kota Juang* Bercerita

"Jangan Mimpikan Hidupmu,  
Tapi Hidupkanlah Mimpimu"



## **KOTA JUANG BERCEKITA**

Penulis : Nabila Khairunisa, Juinah Manis, Siti Nurlina,  
Noor wahyuni Fatimah, Lailatul Qodriyah, Joshoandi,  
Javier Bagaskara Yusuf Asgar, Angga Dwi Putera



Desain Cover : Lailatul Qodriyah

Desain Penulis : Joshoandi



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahamat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter yang berjudul Di Kota Juang Kita Bercerita. Buku ini berceritakan tentang sekelompok mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UINSI Samarinda yang ditempatkan disatu desa/kelurahan selama 45 hari, yang mana daerah tersebut memiliki keunikan dan sejarah tersendiri. Sangasanga Dalam nama daerahnya, letaknya di kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau hingga akhir zaman, dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan kami membuat book chapter ini yaitu sebagai salah satu laporan akhir kelompok kami selama KKN (Kuliah Kerja Nyata). Selain itu kami ingin memberi pengetahuan baru bagi para pembaca dan memberikan gambaran tentang daerah tersebut. disamping itu kami memohon maaf kepada para pembaca, karena buku kami masih memerlukan saran dan masukan untuk perbaikan dikemudian hari. Harapan kami semoga buku ini memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk buku yang lainnya, terkhusus bagi para mahasiswa KKN di masa yang akan datang. Atas kerja sama dari teman-teman saya dan semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Kutai Kartanegara, 10 September 2022

Tim Penulis



## **DAFTAR ISI**

### **KATA PENGANTAR**

### **DAFTAR ISI**

1. Profil kelurahan Sangasanga Dalam  
Penulis : Nabila Khairunisa ..... 2
2. My Trip My Adventure Sangasanga Dalam  
Penulis : Juinah Manis dan Siti Nurlina ..... 5
3. Pengabdian  
Penulis : Noor Wahyuni, P dan Laylatul Qodriyah ..... 9
4. Sepucuk cerita  
Penulis : Joshoandi .....15
5. Mengenal Dekat Sangasanga dalam  
Penulis : Javier Bagaskara Yusuf Asgar ..... 22
6. Sejarah Merah putih  
Penulis : Angga Dwi Putra ..... 24
7. Epilog ..... 27
8. Tentang penulis ..... 28



## **CHAPTER I PROFIL SANGASANGA DALAM**

*“Kelurahan Sangasanga Dalam adalah salah satu dari 5 kelurahan yang berada di kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.”*



## **PROFIL SANGASANGA DALAM**

Sangasanga Dalam adalah salah satu dari 5 kelurahan yang terletak di Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kelurahan Sangasanga Dalam juga merupakan kelurahan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di antara kelurahan lainnya dengan jumlah penduduknya sebanyak 7,179 orang. Dengan jumlah Rt terbanyak yaitu 24 Rt, Sangasanga Dalam memiliki luas wilayah 1,248 hektar. Mayoritas masyarakat Sangasanga dalam beragama Islam, sehingga mudah bagi kami untuk melakukan kegiatan KKN khususnya dibidang keagamaan.

Selain itu Sangasanga dalam merupakan tempat dan pusatnya wisata dan juga event-event besar. Karena letaknya yang strategis dan memiliki wilayah cukup luas. Kelurahan Sangasanga Dalam juga selalu mengedepankan segala aspek yang berbau dengan keagamaan, dari tingkat Pendidikan TPQ, TPA, Seperti majlis ta'lim rutin, santunan anak yatim yang rutin setiap bulan, dan selalu mengikuti segala kegiatan dan lomba-lomba besar agama, dengan dukungan dari masyarakat dan forum-forum besar yang berada disana seperti, PHBI, PASKAS (Pasukan Amal Soleh). Selain itu ada juga yang bergerak dibidang kesenian seperti, KEKRAF karya-karya anak muda yang sudah mencapai tingkat nasional. Sejalan dengan visi dari kelurahan yaitu, mewujudkan masyarakat kelurahan Sangasanga Dalam

yang sejahtera dan berbahagia. Beranjak dari itu, di kelurahan Sangasanga Dalam juga memiliki beberapa tempat yang menjadikannya sebagai pusat wisata diantaranya adalah, Museum Perjuangan Merah Putih Sangasanga, Gedung Sandisa, salah satu benda cagar budaya di Sangasanga, Ladang Minyak di Sangasanga, penjara pada zaman Kolonial, Taman Makam Pahlawan.



## **CHAPTER II**

### **MY TRIP MY ADVENTURE SANGASANGA DALAM**

“perjalanan kami menuju kelurahan Sangasanga Dalam yang memakan waktu kurang lebih 1 jam perjalanan sembari konfirmasi dengan kelurahan sekaligus menetapkan posko kami.”



### **MY TRIP MY ADVENTURE SANGASANGA DALAM**

18 Juli 2022, adalah hari pertama bagi semua peserta KKN menuju lokasi mereka salah satunya adalah kelompok kami, perjalanan kami pun dimulai. 8.30 kami berangkat menuju lokasi kami KKN disana kami melakukan kegiatan selama 45 hari, perjalanan yang memakan waktu cukup jauh kurang lebih 1 jam perjalanan. Sepanjang perjalanan kami disuguhkan berbagai fenomena-fenomena dan pemandangan alam yang luar biasa, salah satunya adalah fenomena alam yang rusak karena tambang batu bara dan lainnya hahah. Kita lupakan hal itu, 9.50 kami tiba dilokasi tetapi kami tidak langsung menuju kelurahannya, melainkan kami berkumpul di rumah salah satu rekan kami yang kebetulan dia penduduk Sangasanga Dalam untuk istirahat sejenak. Sehari sebelum keberangkatan, kami sudah konfirmasi terlebih dulu dengan pihak kelurahannya.

Setelah beberapa menit istirahat kami lanjut perjalanan menuju kelurahan dan Alhamdulillah kedatangan kami disambut dengan hangat, yah meskipun yang menyambut hanya staf kelurahannya, karena kepala kelurahannya sedang perjalanan balik dari luar kota, tapi itu tidak jadi masalah bagi kami, yang terpenting kami bisa komunikasi dengan pihak kelurahan. Tiba dikelurahan kami pun berdiskusi santai dengan mereka terkait kedatangan kami dan apa saja kegiatan yang kami lakukan nanti

selama 45 hari kedepan dan wah ternyata mereka orangnya sangat ramah dan asik-asik, suka bercanda. Setelah kami berbincang-bincang cukup lama, dari pihak mereka memberikan fasilitas untuk kami yang pastinya kalau untuk anak KKN yang utama itu adalah tempat tinggal (POSKO). Tapi mereka memberikan pilihan mau posko yang disediakan atau mau mencari lagi rumah sewaan, karena posko yang mereka sediakan itu adalah kantor PKK, sebenarnya tidak menjadi masalah tetapi kantor itu tidak punya fasilitas lengkap seperti bak untuk mandi dan saluran air pun juga tidak ada.

Selanjutnya kami diskusikan lagi masalah itu, dan kami ambil keputusan untuk coba cari rumah sewaan dulu. Pencarian pertama pun dimulai, setelah memakan waktu cukup lama akhirnya kami dapat rumah sewaan juga, kami berbincang dengan pemilik rumah itu yang kebetulan juga pemiliknya adalah salah satu orang terdekat dari rekan kami, negosiasi pun dilakukan dan Alhamdulillah pemilik rumah itu sangat pengertian memberikan harga potongan dengan harga sangat terjangkau dan untuk 45 hari itu sangat tergolong murah. Setelah negosiasi kami menuju rumah tersebut untuk mengecek kondisi didalamnya, dan setelah melihat rumahnya ternyata ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan, Kalau kata rekan-rekan saya itu rumah tempat menguji mental hehehe, bukan karena horonya tapi lebih memikirkan masalah keamanannya saja.

Kita lanjut ke pencarian yang kedua, mencari tempat yang layak itu memang agak susah, apalagi dengan kondisi kami sebagai mahasiswa yang bujetnya terbatas. Setelah dari pencarian yang pertama kami gagal, lanjut pencarian selanjutnya kami pun menemukan rumah sewaan lagi tapi lagi-lagi gagal, karena harga lumayan tinggi dan juga kabar dari warga sekitar bahwa rumah angker, katanya sudah lama tidak dihuni dan tidak ada yang

berani menghuni rumah itu, serem yah hehehe. Hari pun semakin siang dan waktu Sholat Zuhur sudah tiba, kami pun memutuskan Kembali dulu kerumah rekan kami untuk istirahat sekalian makan siang dirumanya, wah keluarganya sangat baik banget semoga mereka mendapat balasan yang terbaik dari Allah Swt.

Jam 2 siang saat istirahat, tiba-tiba kami mendapat notif dari ibu lurah, katanya beliau mau ketemu kami di kantor kelurahan lagi, kami pun langsung bergegas menuju kantor kelurahan, setelah bertemu dengan ibu lurah berbincang sedikit mengenai tempat tinggal kami, dan Alhamdulillah ibu lurah sendiri mau ikut membantu kami untuk melanjutkan pencarian selanjutnya. Karena ada ibu lurah dengan kami, akses kami untuk mencari rumah sewaan juga semakin mudah, tidak butuh waktu lama kami mendapatkan lagi rumah sewaan dengan koneksi dari ibu lurah. Katanya rumah itu gratis fasilitas lengkap, akan tetapi lagi-lagi gagal, karena kondisi rumahnya yang harus direnovasi penuh apalagi rumah itu lokasinya dipinggir sungai, jadi kami putuskan tidak mengambil rumah itu walaupun gratis karena secara keamanan mungkin aman, tapi kami mencegah resiko kedepannya, mengingat disungai itu juga katanya ada buayanya, Ngeriiii yah. Mengingat waktu sudah hamper sore dan kami belum menemukan tempat tinggal, alhasil kami putuskann untuk menerima yang disediakan oleh kelurahan yaitu kantor PKK. Setelah itu kami Kembali untuk menyimpan barang-barang kami ke posko.



### **CHAPTER III PENGABDIAN**

“Chapter ini tentang kegiatan kami selama 45 hari kerja dan pengabdian kami pada masyarakat Sangasanga Dalam”



## **PENGABDIAN**

### **PEKAN PERTAMA**

Pekan pertama kami agendakan untuk perkenalan dengan petinggi-petinggi disana seperti kunjungan dengan polsek, koramil, dinas Pendidikan, tokoh-tokoh agama, dan ketua Rt setempat, karena dikelurahan Sangasanga Dalam memiliki jumlah Rt terbanyak yaitu 24 Rt, sekaligus pendekatan awal dengan warga setempat. Melihat potensi-potensi yang bisa digali dan dikembangkan.

### **PEKAN KEDUA**

26 Juli 2022, masuk pekan kedua kami dihubungi oleh pihak kelurahan untuk mengikuti rapat sekaligus pembentukan panitia kegiatan untuk menyambut tahun baru Islam. Acar itu rutin diselenggarakan setiap tahunnya, sebenarnya itu adalah acara untuk kecamatan, tapi karena pusat acaranya di kelurahan Sangasanga Dalam, maka pihak kelurahan meminta kami untuk ikut serta dalam acara tersebut. karena acara kecamatan jadi kami juga colab dengan 4 kelompok KKN lainnya, karena acaranya cukup besar jadi membutuhkan tenaga yang lumayan banyak. Acaranya berlangsung selama 5 hari dan diselenggarakan di masjid Al-Mukarromah Sangasanga Dalam.

Acara tersebut khusus untuk anak-anak SD, acara tersebut sebagai ajang untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan menambah wawasan anak-anak terutama dibidang Agama diantaranya ada lomba Adzan, Tartil, Tilawah, Tahfiz Juz 30, Cerdas Cermat, dan pidato. 31 Juli 2022, pawai untuk memperingati tahun baru Islam sekaligus penutupan yang diisi dengan tabligh Akbar dan penyerahan hadiah lomba.

### **PEKAN KETIGA**

1 Agustus 2022, ini cerita tiga orang teman kami yaitu, Javier, Joshoandi dan Angga diminta dari pihak sekolah SD 004 Sangasanga Dalam untuk membantu mengajar selama satu bulan, karena tenaga pengajar mereka sedang tugas PPG, yang kebetulan profesinya sesuai dengan jurusan kami yaitu, Joshoandi dari Pendidikan Agama Islam, Angga dari Pendidikan Bahasa Arab, dan Javier Dari Tadris Bahasa Inggris. Banyak pengalaman baru yang kami dapatkan selama mengajar disana, terutama pengalaman dalam memahami karakter anak-anak. Satu bulan disana kami juga bertemu dan bertukar pengalaman dengan guru-guru disana dan lebih wah lagi mereka sudah menganggap kami seperti guru yang sudah lama ngajar disana.

Pak budi, salah satu guru yang paling dekat dengan kami, beliau adalah guru Agama yang sedang tugas PPG, tapi diselang waktunya beliau juga sering bertukar cerita dengan kami, beliau itu orangnya suka bercanda, pokoknya beliau itu orangnya humoris lah. Yang terpenting kami bersyukur bisa mengajar di sana karena kami mendapatkan guru baru dan keluarga baru.

Selain di SD 004 beberapa orang teman kami juga khususnya yang perempuan juga diminta mengajar di SMPN 2 Sangasanga Dalam. Tidak melupakan kegiatan kami, diselang

kami diminta mengajar , kami juga melakukan sosialisasi sebagai salah satu proker yang kami laksanakan di SMPN 2 juga terkait tentang ”pencegahan pelecehan seksual.”

Jum’at 5 Agustus 2022, kami agendakan untuk pembuatan bubur asyura, tepat pada tanggal 10 Muharram. Pembuatan bubur asyura kami buat di kediaman ibu Ani selaku ketua PKK Sangasanga Dalam, berhubungan waktunya hari Jum’at, kami bagi jadi 2 kelompok, pertama kelompok perepmuat yang buat bubur dan kedua laki-lakinya ke masjid untuk membantu membersihkan masjid persiapan shalat jum’at, dan kegiatan bersih jum’at ini rutin kami lakukan sampai selesai KKN.

#### **PEKAN KEEMPAT**

8 Agustus 2022, kami membuka bimbingan belajar untuk anak-anak di posko kami tanpa biaya dan waktunya mulai setelah ba’da Sholat Asar. Awalnya hanya tiga anak aja yang mau ikut belajar, tapi seiring berjalannya waktu akhirnya setiap sore posko ramai dengan anak-anak yang belajar bersama dan bahkan ada juga yang membawa adik kecilnya dan banyak lagi anak-anak mucil, mau belajar tapi datang keposko kerjanya main mulu tapi lucu-lucu hehe maaf yah adik-adik.

9 Agustus 2022, pihak PASKAS (Pasukan Amal Shaleh ) Sangasanga Dalam menghubungi kami untuk meminta ikut partisipasi dalam rangka kegiatan Idul Yatama (Santunan Anak yatim), yang diselenggarakan di Mesjid Al-Mukarram Sangasnga Dalam. Dimulai dari jam 10 pagi sampai selasainya jam 3 sore, selanjutnya kami diminta lagi ikut serta santunan Anak Yatim di Rt 12A yang diselenggarakan oleh TPQ Nurul Amin, semoga pahala selalu mengalir kepada mereka yang sudah beramal dengan anak yatim amiin.

10 Agustus kami mengadakan Kerjasama dengan ketua Rt 12A sekaligus rapat untuk membahas agenda kami yaitu perlombaan dalam peringatan HUT RI ke 77, tetapi ada permintaan dari pihak RT 12 A, bahwa mereka ingin anak-anak mereka dilatih untuk menari yang nantinya ditampilkan pada saat penutupan lomba. Kemudian kami sanggupi dan beberapa teman kami melatih selama satu minggu sampai hari terakhir lomba.

17 Agustus 2022, adalah HUT RI ke-77 yang berlangsung dilapangan Pertamina Sangasanga Dalam, dan kami beserta kelompok KKN lainnya dari 5 kelurahan juga mengikuti upacara tersebut. Setelah selesai mengikuti upacara 17 an, kami lanjut kegiatan sore harinya yaitu mempersiapkan lomba di Rt 12 A, warga Rt disitu sangat antusias banget, bukan sekedar membantu bahkan apa saja perlengkapan yang kurang mereka yang bantu carikan. Jika saat persiapan saja sangat antusias bagaimana dengan lombanya nanti pasti bakal seru banget.

Lomba dimulai 18-21 Agustus 2022, lomba berlangsung dari jam 15.00-18.00. Di hari pertama kami mainkan lomba masukkan pensil dalam botol, estafet air dan makan krupuk untuk tingkat anak-anak. Di hari kedua kami mainkan tiup bola pimpong di atas gelas yang berisikan air, Tarik tambang (ibu-ibu), joget kursi (ibu-ibu). Lanjut hari ketiga ada lomba, lompat karung, Tarik tambang (bapak-bapak), dan lomba bawa klereng pakai sendok. Di hari keempat kami buat refreasing yaitu jalan santai warga Rt 12 A, dan ada juga doorprize nya dong bagi yang beruntung aja hehe. Setelah itu di malam harinya penutupan sekaligus pembagian hadiah lomba yang berlangsung ba'da sholat Isya sampai selesai.

Setelah selesai lomba di Rt 12 A, kami diminta oleh pengurus TPQ Nurul Amin untuk membantu kegiatan lomba 17 juga dan lomba peringatan tahun baru Islam di Rt 17, mereka

mengaakan lomba selama tiga hari dan peserta lomba khusus anak-anak saja.

Teman-teman pembaca mari kita lanjut kisah kami di Chapter selanjutnya, dan sampa bertemu di kisah berikutnya.



## **CHAPTER IV SEPUCUK KISAH**

“Chapter ini menceritakan keseharian kami selama KKN dan keseruan kami diluar agenda kerja”



### **SEPUCUK KISAH**

KKN (Kuliah Kerja Nyata), sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga mahasiswa, dimana saat-saat itu waktunya bereksplorasi di dunia kerja dan masyarakat, tempatnya saling memahami karakter satu sama lain, mengambil pengalaman baru dan bisa dikatakan tempat terciptanya keluarga kecil yang baru.

Berawal dari rapat perdana kami, yaitu pembagian struktur tugas masing-masing. Terpilihlah aku sebagai ketua kelompok, waduh tidak kaget tapi agak bingung juga sih, kok mereka milinya aku padahal aku nggak punya pengalaman jadi pemimpin apalagi berorganisasi bahkan ketua kelas pun nggak pernah hehehe, awalnya aku nolak dan memberikan kesempatan kepada teman yang lain, tetapi diantara mereka juga tidak ada yang bersedia. Ah sudahlah nggak ada salahnya untuk mencoba, aku terima pilihan mereka sebagai ketua tapi dengan syarat apapun keputusanku selagi itu baik untuk kelompok mereka harus patuhi dan juga tak lupa jika saat aku memimpin kelompok mereka mendapatkan kesalahanku mohon untuk ditegur.

Tak butuh waktu lama untuk kami menjadi keluarga kecil, “untuk mengetahui karakter seseorang kamu harus tau latar belakangnya dan kamu harus bisa mengikuti alur pembicaraannya” kita Kembali ketopik kisah. 45 hari bersama orang-orang baru mungkin Sebagian orang tidak mudah untuk

berbaur tapi bagi kami itu waktu yang sangat singkat, Sepucuk kisah dari kami. Dimulai mencari perlengkapan di posko, salah satunya yaitu perlengkapan untuk cuci piring, bak untuk di wc, selang air dll. Awalnya kami kebingungan untuk cari sumber air karena sumber air diposko kami sudah tidak berfungsi lagi, sempat ada rencana mau beli tandon, tapi dipikir-pikir lagi agak mahal juga dan bawanya juga agak ribet. Alhamdulillah salah satu tetangga kami Pak Nandi Namanya, menawarkan kami untuk menyambungkan selang dari rumah beliau dan kebetulan kran pdam beliau ada didepan posko kami. Dan ada juga salah satu tokoh masyarakat yang kami lumayan dekat dengan beliau Pak Yanto Namanya, segala apa saja beliau siap membantu kami, dan kebetulan beliau juga seorang yang hobi dengan olahraga sepak bola dan ternyata sehoobi dengan saya hehehe, maaf melenceng sedikit.

Kembali kecerita lagi, sehari, dua hari, tiga hari berlalu kami bersua menyatukan karakter satu sama lain, mulai berbagi pengalaman, bertukar cerita, bercanda tawa, mulai memanggil nama dengan nama yang aneh. Di posko kami ada 8 orang dan Cuma ada 1 kamar saja, jadinya yang laki-laki tidurnya diluar sedangkan perempuan dikamar itu, ngak masalah juga karena diluar lebih luas, kami bebas mau tidur dengan gaya apa saja wkwk... berjalannya waktu mulai sudah saling curhat, cerita masa lalu baik dari keluarga bahkan sampai kisah percintaan hehehe... itu dipekan pertama.

Pekan kedua, satu hal yang kami laki-laki terkadang kesal sama perempuannya, yaitu setiap pagi kalau buka pintu kamar sudah seperti ngajak orang tawuran aja kan jadinya kami yang laki-laki bangunnya jadi ngak enak, setelah itu mereka malah ketawa, emang dasar perempuan wkwkwk. Di pekan pertama beh makan bareng, masak bareng, kecuali nyuci baju, kami laki-

laki kalau nyuci baju yah nitip sama perempuannya, mereka nyucinya di rumah Nabila teman satu kelompok kami, kebetulan dia juga orang asli Sangasanga Dalam. Jadi kami punya jadwal nyuci, setiap dua hari sekali dengan orang yang beda misalnya nih, jadwal pertama yang nyuci Layla dan Yuni dan jadwal kedua Juinah dan Siti, sampai seterusnya selesai KKN. Saat itu posko kami sudah bagaikan tempat loundrian baju, bagaimna tidak disetiap sisi dipenuhi dengan pakaian bergantungan hehehe,,,selanjutnya tentang bagaimana kami mandi. Ok jadi teman-teman pembaca, kami selama 45 hari mandinya di masjid terdekat, marbot mesjidnya sangad baik banget sudah mau mengizinkan kami bukan hanya laki-lakinya saja tapi juga perempuannya diizinkan mandi di masjid tersebut, terkadang juga kami ambil air untuk nyuci piring yanh dimesjid itu, dan yang uniknya juga dibelakang mesjidnya ada dermaga kecil tempat nyantai sore, kalau mau liat matahari terbit atau terbenam disitu tempat yang lumayan bagus, bisa di rekomendasi sih wkwkwk.

Pekan ketiga kami putuskan untuk tidak lagi ikut ambil air di tempat pak Nandi, karena ngak enak juga yah selama 45 hari itu kami pakai air secara gratis, mana juga beliau itu tidak mau dibayar, akhirnya kami putuskan untuk beli air jerigen aja. Harga per jerigen itu 3 ribu trus kami pesan 9 jerigen jadi nya 27 ribu, itu berjalan dari pekan ketiga sampai selesai KKN, eitss tentunya pakai jadwal juga dong bayar airnya, walaupun ada yang belum sempat bayar kami tutupi juga seiring diingatkan juga takutnya jadi utang hehehe...banyak cerita unik di posko kami waktu malam, karena waktu siang kami sibuk dengan proker, ada yang ngajar disekolah, ada juga yang stay di kantor kelurahan. Ada bebrapa cerita diwaktu malam. Pertama nonton bareng di laptopnya Layla, pokonya hampir tiap malam kami nonton film horror mulu, nah ada satu orang teman kami yang ngak ikut

nonton, katanya sih nggak suka nonton dianya apalagi genrenya horror. Kalau sudah sore nih cari review film horror terbaik malamnya baru gass nonton, hahaha sangat kurang kerjaan yah. Selain nonton kami juga sering main kartu Uno, lebih seru dari pada nonton sih kalau sudah main kartu Uno ini, sampai-sampai lupa waktu, tau-tau sudah tengah malam aja, ada beberapa orang yang selalu sial dalam permainan itu, salah satunya saya, yang selalu menjadi kunci permainan dan alhasil jongsok mulu, kan sebelum main ada banyak peraturan dalam permainan itu salah satunya ialah jongsok itu, dan yang selalu menang itu Javier, ah sungguh menyebalkan bukan...

Oh iya saya juga mau cerita tentang cewe-cewenya yang sedikit aneh, entah itu aneh atau memang lagi banyak uang, nggak siang nggak malam kerjanya jajaaan mulu, sepertinya sudah buat list jajan deh bumbuhannya ini, contoh kecil kalau yah siang itu jajan donat, pentol dan jenis pentol lainnya, minuman-minuman yang aneka rasa itu. Kalau malam lebih lagi, selesai magrib sudah mulai. Paling sering sih dua makhluk ini Layla dan Yuni. Contoh kata Yuni gini, iihh Layla pengen terang bulan, terus Layla nyambung, iihh Yuni pengen donat eramart, kata Yuni lagi pengen roti bandung, roti slamet, Layla nyambung lagi nih, iihh pengen mie ayam, bakso. Sungguh aneh menurutku sih, kami yang laki-lakinya hanya makan mie instan aja diposko itupun dua bungkus dibagi tiga. Yah terkadang juga kami laki-lakinya suka jajan juga tapi tidak sesering mereka yang cewe-cewenya haha maaf yah cewe-cewenya.

Pekan keempat sampai pekan terakhir saya rangkap kisah ini dalam satu chapter. Pak yugo ketua RT 12 A, adalah orang yang terbilang paling dekat dengan kami setelah kami kerja sama dengan mereka pada waktu lomba 17 an. Tidak ada yang Namanya putus kontak, nahkan bisa dibilang beliau adalah bapak bagi saya, karena beliau yang selalu komunikasi dengan saya,

selain itu beliau juga mengajarkan caranya disiplin dalam berkerja kepada kami. Bukan hanya pak yugo, warga Rt 12A juga orang yang terdekat dengan kami selain keluarganya Nabila, jika ada waktu kosong mereka selalu mengajak kami kumpul bareng dirumah beliau, terkadang buat acara dengan beliau salah satunya bakar-bakar ayam. Bahkan sampai sekarang pun saya masih sering komunikasi denga beliau, kalau boleh jujur saat perpisahan kami dengan warga Rt 12 A, disitu saya sangat sedih hampir mengeluarkan air mata, tapi yah Alhamdulillah saya bisa menahannya karena agak malu juga yah wkwkwk...seiring berjalannya waktu hari-hari pun semakin dekat, tapi di pekan-pekan terakhir KKN semakin banyak keseruan yang muncul diposko, salah satunya main tenis meja ditengah-tengah posko, mainnya bukan pakai tenis meja beneran yah, jadi kami mainnya pakai meja yang ada diposko meja kerja, terus itu netnya pakai papan triplex, bolanya pakai bola asli bola ping pong, terus pemukulnya pakai piring plastic, wah asli seru banget ngak siang ngak malam tetap main dong. Kalaupun waktu KKN masih Panjang kami ada rencana mau buat turnamen di posko dengan mengundang kelompok KKN yang lainnya, namun sanyang itu hanya rencana semata.

Teman-teman pembaca, mohon maaf jikalau selama kalian membaca cerita ini kurang mendapatkan keseruan. 45 hari adalah hari yang panjang jika dijalani dengan menghitung setiap waktunya, tapi bagi kami dan bagi mahasiswa yang lainnya pasti merasakan 45 hari sangat singkat, jika bisa diulang mungkin Sebagian besar akan bersedia mengulang masa-masa KKN itu. 45 hari dimana saat-saat itu rasa sedih dan Bahagia semuanya terungkap, dari yang awalnya tidak mengenal satu sama lain sampai menjalin sebuah ikatan yang erat, yaitu ikatan tali persaudaraan dan kekeluargaan, mungkin saat-saat itu semua

rasa tercipta, entah itu rasa cinta suka satu sama lain, ada juga yang bertepuk sebelah tangan, dan bahkan ada juga yang hanya bisa memendamnya agar tidak terjadi selisih paham dan merusak pertemanan bahkan kekeluargaan selama KKN, tapi itu hanya kemungkinan, dalam cerita KKN itu semua bisa terjadi, Alhamdulillah dikelompok kami tidak akan ada hal yang seperti itu. semuanya kita jadikan pengalaman berharga dalam hidup, dan saya pribadi mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan kelompok saya, tanpa kalian saya bukan apa-apa, tanpa dukungan dan support dari kalian sampai sekarang saya menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, untuk rekan-rekanku

***TERIMA KASIH untuk segalanya, terima kasi untuk pertualangannya. Terima kasih keluarga kecilku***



**CHAPTER V**  
**MENGENAL DEKAT SANGASANGA DALAM**

“sedikit cerita untuk Sangaanga Dalam gambaran suasana disana”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Javier Bagaskara Yusuf Asgar (Sangasanga Dalam)

**MENGENAL DEKAT SANGASANGA DALAM**

Jembatan 27 Januari adalah jembatan penghubung antara Sangasanga dan Samarinda. Sangasanga Dalam adalah pusatnya kecamatan Sangasanga, mulai dari pusat perbelanjaan sampai pusanya acara-acara besar kecamatan. Memiliki Rt terbanyak sebanyak 24 Rt. Sangasanga Dalam bisa dikatakan tempatnya sumber penghasilan warga disana, meskipun setiap daerah memiliki sumber penghasilan tersendiri. Di Sangasanga Dalam kita akan dijumpai dengan berbagai perusahaan, mulai dari pertambangan, Pertamina, nelayannya dll. Mengapa dikatakan pusat perbelanjaan, karena cuma di Sangasanga Dalam yang memiliki seperti Indomart, Eramart, dan pasar-pasar yang lainnya.

Selain itu Sangasanga Dalam juga pusatnya objek wisata sejarah, mungkin karena salah satu pusatnya zaman penjajah dahulu kali ya, misalnya di Sangasanga Dalam terdapat Museum Perjuangan Merah Putih, Gedung Sandisa, salah satu benda cagar budaya disana, Ladang Minyak zaman colonial, Taman Makam Pahlawan, dan Tugu Monumen Perjuangan Merah Putih. Sedikit saja gambaran untuk Sangasanga Dalam karena Sangasanga Dalam juga termasuk daerah kecamatan, jadi jika berbicara tentang Sangasanga Dalam seluruhnya kita berbicara tentang Kecamatan Sangasanga.



## **CHAPTER VI**

### **SEJARAH MERAH PUTIH SANGASANGA**

“Sejarah yang tak terlupaka oleh masyarakat Sangasanga, dimana peristiwa heroik yang terjadi pada tanggal 27 januari1947”



Angga Dwi Putera (Sangasanga Dalam)

### **SEJARAH MERAH PUTIH**

Jika di Bandung dikenal dengan peristiwa bersejarah Bandung Lautan Api. Maka di Sangasanga juga memiliki sejarah yang heroic, merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) jugamempertahankan kemerdekaan RI. Peristiwa itu disebut dengan Peristiwa Merah Putih 27 Januari, yang setiap tahunnya diperingati dengan Upacara Bendera 27 Januari dan berbagai kegiatan lainnya. Peristiwa itu berawal ketika tentara Belanda (NICA) pada tahun 1945 menguasai Sangasanga yang waktu itu daerah yang kaya akan sumber minyak. Hal tersebut membuat rakyat Sangasanga bersikeras mengusir Belanda dengan melakukan perlawanan tak kenal Lelah. Kemudian para pajuang Sangasanga mengadakan rapat dan tercetuslah rencana untuk merebut gudang senjata Belanda dengan cara mengalihkan perhatian tantara penjajah ke berbagai keramaian kesenian daerah pada tanggal 26 Januari 1947.

Ditengah keramaian itu, para pejuang membagikan senjata dan amunisi untuk merebut kekuasaan pada pukul 03.00 wita dinihari 26 Januari 1947. Usaha para pejuang pun berhasil sehingga pada pukul 09.00 wita kota Sangasanga berhasil dikuasai oleh para pejuang dan masyarakat Sangasanga, dengan ditandai diturunkannya bendera Belanda di Sangasanga Muara oleh La Hasan.

Bendera Belanda yang terdiri dari tiga warna yakni, Merah, Putih, dan Biru. Kemudian dirobek warna birunya dan dinaikkan kembali bendera yang tinggal warna Merah Putih, dan diadakan upacara yang dihadiri para pejuang dan seluruh rakyat dengan teriakan “Merdeka!!!” Peristiwa tersebut tentu saja meninggalkan kesan yang sangat mendalam bagi warga Sangasanga, terlebih para pelaku peristiwa heroik tersebut.

Sebagai tanda peringatan perjuangan dan untuk mengenang para pahlawan Sangasanga. Dibangunlah monument perjuangan yang terukir nama-nama pahlawan yang gugur pada saat itu. Peristiwa tersebut diperingati setiap tanggal 27 Januari dengan berbagai rangkaian kegiatan, diantaranya Napak Tilas dan pemeran pahlawan dan pameran pembangunan. Maka dari itu kota Sangasanga setiap tahunnya mengadakan dua kali upacara, yang pertama upacara 27 Januari dan kedua upacara 17 Agustus.



## **EPILOG**

Kesempatan tidak datang dua kali, tapi kesempatan datang pada mereka yang selalu mencoba dan berusaha, menyerah sebelum bertanding adalah mental paling rendah dalam diri seseorang, karena senjata terbesar dalam diri seseorang adalah tekad dan keyakinan yang besar untuk mencoba dan selalu mencoba hal-hal yang baru. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan beberapa untaian kata.

Hidupkanlah dalam hatimu

Sebuah proses adalah jalan menuju sebuah hal yang kamu raih

Hidupkanlah dalam fikiramu

Bahwa proses adalah suatu hal yang harus lebih kamu hargai

Hidupkanlah dalam tindakanmu

Bahwa kamu berhak untuk berproses menjadi lebih baik lagi

45 hari bagi Sebagian orang mungkin waktu yang cukup lama, tapi bagi kami itu waktu yang singkat. Yah, banyak pengalaman dan kisah baru yang bisa kita ambil dan jadikan pelajaran terbaik, kenangan selama 45 hari akan selalu kami ingat dan akan kami ceritakan pada generasi selanjutnya bahkan sampai ke anak-anak kami nanti hmmm...



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**TENTANG PENULIS**

**Joshoandi** : Lahir di Berau Pada Tanggal 4 Aril 2000. Menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas FTIK. KKN menjabat sebagai ketua Kelompok

**Lailatul Qodriyah** : Lahir di Sepaku pada tanggal 18 Desember 2000. Menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas FTIK. KKN menjabat sebagai Sekertaris

**Nabila Khairunisa** : Lahir di Sangasanga pada tanggal 19 November 2000. Menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda , Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas FIK. KKN menjabat sebagai bendahara 1.

**Noor Wahyuni Fatimah** : Lahir di Sekurou Jaya pada tanggal 16 November 2000. Menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda, program Studi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir, Fakultas FUAD. KKN menjabat sebagai bendahara 2

**Juinah Manis** : Lahir di Cirebon pada tanggal 19 mei 2000. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda, Program Studi

Perbangkan Syariah, Fakultas FEBI. KKN menjabat sebagai Keagamaan.

**Angga Dwi Putera** : Lahir di Samarinda Pada Tanggal 26 November 2000. Menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. KKN menjabat sebagai Keamanan.

**Javier Bagaskara Yusuf Asgar** : lahir di Samarinda pada tanggal 14 April 2001. Menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda, Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas FTIK. KKN menjabat sebagai PDD 1.

**Siti Nurlina** : Lahir di Samarinda pada Tanggal 27April 2000. Menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. KKN menjabat sebagai PPD 2.